Berita Lima

Batu-batu Hidup dan Domba-domba

Pembacaan Alkitab: 1 Ptr. 2:4-5; Za. 3:9; 4:10;
Yoh. 10:11-16; Yeh. 34:11-31

I. Kaum beriman dilambangkan oleh batu-batu hidup, orang-orang yang ditransformasi dengan sifat batu Kristus untuk menjadi rumah rohani Allah—1 Ptr. 2:4-5:

A. Kita, kaum beriman dalam Kristus, adalah batu-batu hidup, seperti Kristus, melalui kelahiran kembali dan transformasi; kita diciptakan dari tanah liat (Rm. 9:21), tetapi pada saat kelahiran kembali, kita menerima benih dari hayat ilahi (1 Ptr. 1:23-24), yang melalui benih itu bertumbuh di dalam kita, mentransformasi kita ke dalam batu-batu hidup:

1. Pada perpalingan Petrus, Tuhan memberinya satu nama baru—Petrus—sebuah batu (Yoh. 1:42), dan ketika Petrus menerima wahyu mengenai Kristus, Tuhan mewahyukan lebih jauh bahwa Dia adalah batu karang—sebuah batu (Mat. 16:16-18).
2. Melalui dua peristiwa ini, Petrus menerima kesan bahwa Kristus dan kaum beriman-Nya adalah batu-batu bagi bangunan Allah—1 Ptr. 2:4-5.

B. Kristus adalah batu hidup, batu fondasi, batu penjuru, dan batu utama dari bangunan Allah; setelah dilahirkan dari Allah, kaum beriman dalam Kristus ditransformasi ke dalam batu-batu permata yang hidup bagi pembangunan gereja sebagai rumah rohani Allah—ayat 4; 1 Kor. 3:11; Yes. 28:16; Kis. 4:11; Za. 4:7; Yoh. 1:12-13, 42; 1 Ptr. 2:5-7; 1 Kor. 3:12; Mat. 16:18.

C. Kristus sebagai batu dengan tujuh mata, yang menandakan tujuh Roh Allah, Roh yang diintensifkan tujuh ganda (Za. 3:9; 4:10); Roh yang diintensifkan tujuh ganda juga ditandai oleh tujuh mata Anak Domba (Why. 5:6) dan tujuh obor yang menyala-nyala di hadapan takhta Allah (4:5):

1. Pelita adalah untuk menerangi, menyelidiki, menyingkapkan, menghakimi, serta membakar, dan mata adalah untuk menginfus; tujuh mata menginfus semua adanya Anak Domba-batu itu ke dalam diri kita untuk menjadikan kita kaki pelita emas-Nya—Za. 4:2-6, 11-14.
2. Jalan agar kita menjadi batu-batu hidup adalah datang kepada-Nya dan dilihat oleh Dia; sewaktu Tuhan menerangi dan menghakimi kita, Dia memandang kita dan menginfuskan diri-Nya ke dalam kita bagi transformasi kita ke dalam gambar-Nya; kita semua perlu

berada di bawah penerangan dari tujuh pelita, pandangan dari tujuh mata itu, dan pembagian hayat dari Roh yang diintensifkan tujuh ganda.

3. Ketika Kristus sebagai batu hidup dari kasih karunia Allah disusun ke dalam diri kita melalui pengalaman subjektif kita akan Dia, Dia menjadi bantal kita bagi perhentian kita untuk menjadikan kita tiang dalam bangunan Allah—Kej. 28:11-12, 17-19a; Za. 4:7; Mat. 11:28-30; Yoh. 1:16-17, 51.

D. Pada akhirnya, Kristus yang korporat, Kristus bersama mempelai perempuan pemenang-Nya, akan datang sebagai batu untuk meremukkan agregat dari pemerintahan insani untuk mendatangkan Kerajaan Allah—Dan. 2:34-35; Yl. 3:11; Why. 19:11-21; lih. Kej. 1:26:

1. Dari mulut Kristus keluar pedang yang tajam, yang dengannya Dia akan memukul bangsa-bangsa—Why. 19:15a; lih. 1:16; 2:12, 16.
2. Untuk disusun dan dibaurkan dengan Kristus untuk menjadi batu pemukul korporat, pemenang-pejuang korporat-Nya, kita memerlukan firman yang membunuh yang menanggulangi musuh; kita harus mendoabacakan Firman untuk mengalami pedang sebagai alat pembunuh—Ef. 6:17-18.

II. Kaum beriman dilambangkan oleh domba-domba, orang-orang yang ada di bawah penggembalaan organik Kristus—Yoh. 10:11-16; Mzm. 23:1; Mat. 9:36; Ibr. 13:20:

A. Tuhan sendiri datang sebagai Gembala untuk mencari domba-domba-Nya dan menemukan mereka—Yeh. 34:11-31; Luk. 15:3-7; Why. 7:17; Yoh. 21:15-17; 1 Ptr. 2:25; 5:3-4.

B. Tuhan membawa domba-domba-Nya ke negeri mereka sendiri dan ke gunung yang tinggi; negeri itu menandakan Kristus sebagai negeri Kanaan yang baik, dan gunung yang tinggi menandakan Kristus yang bangkit dan naik—Yeh. 34:13-14; Kol. 1:12.

C. Tuhan membawa domba-domba-Nya kembali ke aliran sungai, menandakan Roh pemberi-hayat, dan Dia memberi makan kawanan domba-Nya di tepi aliran sungai, menandakan Dia memberi makan kaum beriman dengan kekayaan-Nya—Yeh. 34:13; Why. 22:1-2a; 1 Kor. 12:13; Mzm. 36:9.

D. Tuhan membawa domba-domba-Nya kembali ke padang rumput yang baik dan kaya, menandakan Kristus sebagai suplai hayat kita, dan membuat mereka berbaring,

menunjukkan bahwa Dia memberi mereka perhentian batini—Yeh. 34:14-15; Mzm. 23:2; Yoh. 10:9; Mat. 11:28-30.

E. Tuhan membalut yang luka dan menguatkan yang sakit; melalui pengasuhan dan perawatan-Nya, Dia membuat setiap domba yang lemah menjadi kuda keagungan dalam peperangan—Yeh. 34:16a; Za. 10:3; 11:7.

F. Tuhan melaksanakan penghakiman yang adil benar untuk membersihkan semua hal yang tidak adil di antara umat Allah yang dipulihkan; Dia yang merawat kita dan menyuplai kita membuat kita memiliki perasaan yang akurat mengenai hubungan kita dengan yang lain; ketika kita memiliki perasaan sedemikian, kita menghakimi diri kita sendiri, dan hasilnya, kita memiliki keesaan yang sejati bersama kaum saleh sebagai satu kawanan domba—Yeh. 34:17-22; Kol. 3:15.

G. Kristus sebagai Daud yang sejati ditetapkan sebagai Gembala untuk memberi kita makan dan membuat kita dipenuhi dan dipuaskan; Dia memperhatikan kita, termasuk semua masalah dan tanggung jawab kita dan setiap aspek dari kehidupan kita; hasil dari perhatian Tuhan bagi kita sebagai Gembala kita adalah kita menaati Dia sebagai Raja kita dan datang ke bawah kedudukan raja-Nya—Yeh. 34:23; Mzm. 23; Why. 7:17; 22:1-2a.

H. Sewaktu kita mengalami penggembalaan Tuhan dan tetap berada di bawah kedudukan raja-Nya, kita menikmati damai sejahtera perjanjian-Nya, yang aman dan tidak berubah, dan tidak lagi terpengaruh oleh masalah-masalah dan gangguan rohani—Yeh. 37:24-28:

1. Di bawah penggembalaan-Nya, semua binatang jahat, orang jahat, dijauhkan dari umat Tuhan yang dipulihkan—34:25a; lih. Kis. 20:28-29; Flp. 3:2-3.
2. Tuhan mematahkan gandar kita, membebaskan kita dari perbudakan, dan berjanji bahwa kita tidak akan menjadi mangsa musuh tetapi akan tinggal dalam damai sejahtera dan keamanan—Yeh. 34:25b, 27b-28.

I. Melalui pengalaman akan penggembalaan Tuhan, umat Allah yang telah dipulihkan memiliki hadirat Allah, Allah ada di antara mereka, dan mereka ada di hadapan Allah; ini menggambarkan persekutuan yang sempurna dengan Allah—persekutuan dalam keesaan—dalam perbauran Allah dan manusia, di mana kita esa dengan Allah dan Dia esa dengan kita—ayat 30-31.

J. Melalui penggembalaan-Nya, Tuhan membawa kita ke dalam kenikmatan akan berkat-Nya dan membuat kita menjadi

sumber berkat di bawah hujan berkat—ayat 26-27a, 29; Kej. 12:2-3; Rm. 15:29; 2 Kor. 1:12, 15; Za. 10:1:

1. Berkat dalam Bilangan 6:23-27, seperti dalam 2 Korintus 13:13, adalah berkat kekal dari Allah Tritunggal, yang adalah Allah Tritunggal menyalurkan diri-Nya dalam Trinitas Ilahi-Nya ke dalam kita bagi kenikmatan kita.
2. Untuk menerima berkat Tuhan, kita harus mempraktikkan keesaan, dan praktik keesaan adalah kesehatian—Mzm. 133; Ef. 4:3-4a; Kis. 1:14; 2:46; Rm. 15:5-6.

© 2026 Living Stream Ministry